

Visionist

Vol. 4, Nomor 2 – September

RANCANG BANGUN MODEL KELEMBAGAAN AGRIBISNIS TERNAK KAMBING SABURAI DI KABUPATEN TANGGAMUS	<i>Agung Setyo, M. Yusuf S Barusman dan M. Oktavianur</i>	1-8
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP DISIPLIN KERJA PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG	<i>Andre Budi, Tina Miniawati dan V. Saptarini</i>	9-12
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, PROMOSI JABATAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI LAMPUNG	<i>Elisa Novriana, Iskandar A Alam dan Hendri Dunan</i>	13-20
PENGARUH IDEPENDENSI DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT INSPEKTORAT KOTA BANDAR LAMPUNG	<i>Ernita Subiyanti, Mustofa Usman dan Haninun</i>	21-24
PENGARUH KECAKAPAN KERJA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN EFEKTIVITAS KOORDINASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BAGIAN PROTOKOL PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA	<i>Fisal Abduh, A. Suharyo dan Agus Wahyudi</i>	25-31
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS BINA MARGA PROVINSI LAMPUNG	<i>Gustam, Marzuki Noor dan A. Suharyo</i>	32-47
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PEGAWAI DI KECAMATAN METRO PUSAT KOTA METRO	<i>Joko Aji, Iskandar A Alam dan Hendri Dunan</i>	48-54
PENGARUH KOMPETENSI TEKNIS, KREDIBILITAS DAN GENDER PETUGAS PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI	<i>Juliaty A, Tina Miniawati dan Habbiburahman</i>	55-58

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 4	Nomor 2	Halaman 1 – 58	Bandar Lampung Sept 2015	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	----------	---------	-------------------	-----------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 4, Nomor 2 – September 2015

DEWAN PENYUNTING

Penyunting Ahli

Sudarsono (Ketua)
Sri Utami Kuntjoro
Sinung Hendratno
Agus Wahyudi
Abdul Basit

Penyunting Pelaksana

Budhi Waskito
Ardansyah
Eka Kusmayadi
Zainal Abidin

Alamat:

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261
Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

PENGARUH KECAKAPAN KERJA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN EFEKTIVITAS KOORDINASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BAGIAN PROTOKOL PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Faisal Abduh Kurnia¹, A. Suharyo², Agus Wahyudi³
Program Studi Magister Manajemen Universitas Bandar Lampung

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research. Metode yang digunakan adalah metode asosiatif dengan melakukan survei, studi kasus pada pegawai, yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada subyek penelitian. Hasil perhitungan uji hipotesis simultan antara kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara diperoleh nilai P (Sig) = $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil Perhitungan Regresi linier ganda antara kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi secara bersama-sama terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara diperoleh $Y = 12,057 + 2,133X_1 + 1,053X_2$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan satu poin (unit) skor di kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi secara bersama-sama akan memberikan perubahan peningkatan yang positif terhadap kinerja.

Kata kunci: kecakapan kerja; koordinasi; kinerja; SDM

Pendahuluan

Dalam rangka mendapatkan pegawai yang penuh kesetiaan dan ketaatan kepada bangsa dan Negara, bermental baik, bersih dan berwibawa, setiap pegawai harus menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas. Faktor kinerja pegawai dalam menjalankan unit usaha organisasi merupakan salah satu dasar dan kunci pokok bagi organisasi untuk secara dinamis dan terus berkembang dalam usahanya. Agus Dharma (2005), Barusman & Mihdar (2014), mengartikan kinerja pegawai adalah sesuatu yang dicapai oleh pegawai, prestasi kerja yang diperhatikan oleh pegawai, kemampuan kerja berkaitan dengan penggunaan peralatan kantor. Pencapaian kinerja dalam pelaksanaan tugas sangatlah penting karena dengan kemampuan dalam pencapaian program kerja memberikan kontribusi bagi keberhasilan organisasi untuk mengembangkan tugas, fungsi dan tujuan yang ingin dicapai secara kelembagaan.

Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara merupakan salah satu unit kerja organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Utara yang melekat dengan tugas kedinasan Bupati dan Wakil Bupati selaku Kepala Daerah Kabupaten Lampung Utara. Keberadaan Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara diharapkan menjadi pilar bagi terselenggaranya kegiatan Bupati/Wakil Bupati dalam konteks internal kelembagaan Pemerintah maupun eksternal dalam menjalankan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selaku Kepala Daerah. Tugas dan fungsi pokok Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara adalah mengatur jadwal dan agenda kegiatan Bupati/Wakil Bupati pelaksanaan tugas kedinasan sehari-hari. Salah satu faktor penting dalam mencapai tingkat kinerja yang baik di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara adalah adanya sumber daya manusia (SDM) yang mampu melaksanakan tugas dengan kecakapan, pengetahuan serta keterampilan yang tinggi. Davis (2006), Barusman & Saputra (2013), menyatakan bahwa kecakapan kerja sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu dan siaga dalam mencapai tujuan organisasi. Dimensi pokok sumber daya manusia adalah kontribusinya terhadap organisasi, sedangkan dimensi pokok manusia perlakuan kontribusi terhadapnya yang di gilirannya akan menentukan kualitas dan

kapabilitas hidupnya. Sumber daya manusia di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara, hakekatnya memiliki tingkat kecakapan dan pengetahuan yang berbeda-beda. Kecenderungan ini tentunya menyebabkan tingkat kemampuan antara pegawai satu dengan yang lainnya tidak sama. Begitu pula dalam hal keterampilan kerja, tidak semua pegawai mampu menunjukkan kecakapannya dalam menjalankan tugas selain kecakapan kerja Sumber Daya Manusia (SDM), aspek lain yang dinilai memberikan peran bagi peningkatan kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara adalah pola koordinasi yang baik dalam pelaksanaan tugas. Terciptanya koordinasi secara baik yang ditunjang oleh kerja sama dengan sesama pegawai, maka akan tercapai hasil yang optimal dan efektif dalam pelaksanaan tugas kelembagaan.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, diidentifikasi masalah penelitian antara lain tidak semua pegawai Bagian Protokol Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara menunjukkan tingkat kemampuan, kecakapan dan keterampilan yang memadai dalam bekerja serta masih terdapat pelaksanaan kegiatan kepala daerah yang kurang berjalan optimal sebagai akibat kurang/lemahnya sistem koordinasi internal dan eksternal dari bagian protokol. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: mengetahui pengaruh kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) terhadap terhadap kinerja Bagian Protokol Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara, mengetahui pengaruh koordinasi terhadap kinerja Bagian Protokol Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara, serta mengetahui pengaruh kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasisecara bersama-sama terhadap kinerja Bagian Protokol Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara.

Metodologi

Penelitian ini dilakukan di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara. Objek penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini menguji tiga variabel yaitu pada variable independen dalam penelitian ini adalah kecakapan kerja sumber daya manusia (X_1) dan kooordinasi (X_2), sedangkan variabel dependen adalah kinerja (Y). Penyusunan kuisoner dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert 5 tingkat/poin. Pengukuran dengan Skala Likert memiliki kelebihan dalam keragaman skor (*Variabel of Scorer*), sehingga responden dalam hal ini dapat mengekspresikan jawaban/pendapat mereka terhadap kuesioner penelitian yang disebarkan bisa mendekati kenyataan yang sebenarnya. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju/Netral (N), Kurang Setuju (TS), dan Tidak Setuju (TS). Populasi di penelitian ini adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang akan diteliti dalam penelitian ini. Jumlah seluruh pegawai Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara adalah sebanyak 30 orang. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi penelitian digunakan pendapat Surakhmad (2003:79) yang menyatakan arti sampel adalah subyek sesungguhnya dari suatu penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian akan dilihat dari seberapa besar jumlah populasi penelitian. Terhadap populasi di atas 100 orang dapat diambil sampel sebanyak 10%-15% atau 20%, sedangkan untuk populasi di bawah 100 sebaiknya diambil sampel sebanyak 50% atau seluruhnya menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan pendapat Surakhmad di atas, maka populasi di penelitian ini seluruh populasi yang ada di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara, sehingga sampel di penelitian ini adalah total populasi, yaitu sebanyak: 29 orang (tidak termasuk peneliti). Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian sensus atau populasi, karena seluruh populasi diambil seluruhnya sebagai obyek atau sumber informasi dalam penelitian ini. Data penelitian akan dikumpulkan dari sumber data dengan menggunakan kuesioner dari objek penelitian kemudia pengujian dilakukan denga uji validitas dan reliabilitas. Rumus yang akan digunakan penulis dalam melakukan analisis secara statistik dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan rumus statistik *Regresi Linear Berganda*, yaitu: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$

Hasil dan Pembahasan

Perhitungan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Hasil uji Validitas dan Realibilitas Kecakapan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM) (X_1)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan di kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut. Uji realibilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Penyajian data mengenai hasil uji realibilitas dan validitas data tentang variabel kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kecakapan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM) (X₁)

No. Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r_{tab}	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	41.2239	11.241	.617	0,367	.572	Valid
VAR00002	41.3000	9.318	.491	0,367	.629	Valid
VAR00003	40.6223	8.673	.603	0,367	.659	Valid
VAR00004	41.6660	11.542	.598	0,367	.503	Valid
VAR00005	41.2110	10.339	.620	0,367	.723	Valid
VAR00006	41.3366	11.812	.487	0,367	.574	Valid
VAR00007	41.2022	11.524	.654	0,367	.684	Valid
VAR00008	41.3362	11.227	.576	0,367	.554	Valid
VAR00009	41.6000	10.032	.638	0,367	.490	Valid
VAR00010	41.2226	11.918	.579	0,367	.627	Valid
VAR00011	40.7293	10.638	.769	0,367	.694	Valid
VAR00012	41.2029	10.792	.683	0,367	.573	Valid
VAR00013	41.6431	11.874	.841	0,367	.760	Valid
VAR00014	40.6671	10.984	.597	0,367	.507	Valid
VAR00015	41.3893	11.255	.679	0,367	.621	Valid

Berdasarkan tabel di atas hasil pengolahan data untuk variabel Kecakapan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM) didapatkan hasil uji validitas menyatakan *Corrected Item-Total Correlation* > 0,367 yang berarti kuesioner tentang kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara dinyatakan valid. Hasil perhitungan reliabilitas data tentang kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) (X₁) di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara adalah sebagai berikut

Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel Kecakapan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM) (X₁)

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	15

Berdasarkan tabel di atas hasil pengolahan data untuk variabel kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara didapatkan hasil *Alpha Cronbach's* 0,759 > 0,6, sehingga kuesioner tentang kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dapat digunakan karena dianggap reliabel.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Koordinasi (X₂)

Hasil perhitungan uji validitas variabel data tentang koordinasi di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara dari 15 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Koordinasi (X₂)

No. Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r_{tab}	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	41.6676	13.576	.597	0,367	.601	Valid
VAR00002	41.7011	11.166	.706	0,367	.644	Valid
VAR00003	41.3329	14.220	.662	0,367	.650	Valid
VAR00004	40.3362	14.016	.594	0,367	.496	Valid
VAR00005	41.6660	14.178	.623	0,367	.625	Valid
VAR00006	40.3333	13.782	.597	0,367	.600	Valid
VAR00007	41.0736	13.321	.678	0,367	.660	Valid
VAR00008	41.8000	11.668	.722	0,367	.732	Valid
VAR00009	41.3279	12.729	.784	0,367	.720	Valid
VAR00010	40.9427	11.890	.591	0,367	.547	Valid
VAR00011	41.2202	14.507	.552	0,367	.539	Valid
VAR00012	41.6996	11.340	.682	0,367	.570	Valid
VAR00013	41.2936	13.271	.771	0,367	.638	Valid
VAR00014	41.2202	12.549	.802	0,367	.590	Valid
VAR00015	41.6996	13.095	.736	0,367	.611	Valid

Berdasarkan tabel di atas hasil pengolahan data melalui SPSS untuk variabel koordinasi diBagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara, didapatkan hasil uji validitas menyatakan *Corrected Item-Total Correlation* > 0,367 yang berarti kuesioner tentang koordinasidinyatakan valid.

Hasil perhitungan reliabilitas data tentang koordinasi(X₂) diBagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel Koordinasi (X₂)

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	15

Berdasarkan tabel di atas hasil pengolahan data untuk variabel koordinasi diBagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara, didapatkan hasil Alpha Cronbach's 0,724 > 06, sehingga koesioner tentang koordinasi dapat digunakan karena dianggap reliabel.

3. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Kinerja (Y)

Hasil perhitungan uji validitas variabel data tentang kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utaradari 15 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kinerja (Y)

No. Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r _{tab}	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	41.4940	13.419	.712	0,367	.736	Valid
VAR00002	41.6020	11.202	.594	0,367	.610	Valid
VAR00003	41.3345	15.198	.766	0,367	.783	Valid
VAR00004	40.6280	14.624	.589	0,367	.627	Valid
VAR00005	40.3300	14.719	.740	0,367	.750	Valid
VAR00006	41.4443	15.138	.623	0,367	.672	Valid
VAR00007	40.6000	12.222	.586	0,367	.600	Valid
VAR00008	41.6866	13.400	.702	0,367	.635	Valid
VAR00009	40.2850	13.621	.666	0,367	.702	Valid
VAR00010	41.1440	15.059	.548	0,367	.601	Valid
VAR00011	41.2237	15.270	.670	0,367	.599	Valid
VAR00012	41.6455	15.509	.802	0,367	.720	Valid
VAR00013	40.5061	14.526	.715	0,367	.651	Valid
VAR00014	41.3379	15.082	.669	0,367	.590	Valid
VAR00015	41.6501	15.449	.584	0,367	.673	Valid

Berdasarkan tabel di atas hasil pengolahan data untuk variabel kinerja diBagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara, didapatkan hasil uji validitas menyatakan *Corrected Item-Total Correlation* > 0,367 yang berarti kuesioner tentang kinerja dinyatakan valid.

Hasil perhitungan reliabilitas data tentang kinerja (Y) diBagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utaraadalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel Kinerja (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	15

Berdasarkan tabel di atas hasil pengolahan data untuk variabel pelayanan kesehatan diBagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara, didapatkan hasil *Alpha Cronbach's* 0,773 > 06, sehingga koesioner tentang kinerja dapat digunakan karena dianggap reliabel.

Perhitungan Regresi Linier dan Uji Hipotesis antara Kecakapan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data pengaruh kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Regresi Linier Kecakapan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja.

Model	Unstandarized Coefficients		Unstandarized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.562	3.328		2.021	.000

Kecakapan kerja_SDM	1.427	.199	.827	1.831	.001
---------------------	-------	------	------	-------	------

Persamaan regresi antara variabel kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara adalah = $Y = 12,562 + 1,427X_1$, yang artinya setiap kenaikan satu poin dari di variabel kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) akan diikuti oleh naiknya variabel kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara sebesar 1,427 poin.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja diperoleh signifikasinya adalah $P (Sig) 0,000 < 0,05$ sehingga:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $P (Sig) = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian berdasarkan hasil uji ini dapat dijelaskan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara.

Perhitungan Regresi Linier dan Uji Hipotesis antara Koordinasi terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data pengaruh koordinasi terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai Regresi Linier Koordinasi terhadap Kinerja.
Coefficients^a

Model	Unstandarized Coefficients		Unstandarized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.263	3.602		3.021	.000
Koordinasi	1.152	.182	.771	1.390	.001

Persamaan regresi antara variabel koordinasi terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara adalah = $Y = 11,263 + 1,152X_2$, yang artinya setiap kenaikan satu poin dari di variabel koordinasi akan diikuti oleh naiknya variabel kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara sebesar 1,152 poin.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis koordinasi terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara diperoleh signifikasinya adalah $P (Sig) 0,000 < 0,003$ sehingga:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel koordinasi terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel koordinasi terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $P (Sig) = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian berdasarkan hasil uji ini dapat dijelaskan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa koordinasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara.

Perhitungan Regresi Linier Ganda dan Uji Hipotesis antara Kecakapan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM) dan Koordinasi terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh data pengaruh kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi terhadap kinerja sebagai berikut:

Tabel 9. Regresi Ganda Kecakapan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM) dan Koordinasi terhadap Kinerja .

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.446	1.966		2.261	.014
	Kecakapan kerja_SDM	2.133	.210	0.817	10.176	.000
	Koordinasi	1.053	.200	0.786	6.377	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan tabel di atas, kemudian dimasukkan dalam persamaan:

$Y = 12,446 + 2,133X_1 + 1,053X_2$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa: Apabila tidak terjadi peningkatan di variabel kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi maka kinerja di Bagian Protokol

Pemerintah Kabupaten Lampung Utara konstan di 12,446. Setiap terjadi peningkatan nilai di variabel kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi sebesar satu satuan, maka kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara akan meningkat sebesar 3,186 poin. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa bahwa nilai koefisien regresi kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) (X_1) = 2,133 lebih besar dari koefisien regresi koordinasi (X_2) = 1,053. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) lebih tinggi atau dominan dibandingkan koordinasi dalam meningkatkan kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Kecakapan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM) di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara dalam kategori baik. Hasil perhitungan tingkat korelasi antara variabel kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara adalah sebesar 0,827, termasuk dalam katagori korelasi tinggi yakni (0,600 – 0,800). Besarnya determinasi (*R Square*) antara kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara adalah = 68,3%. Hasil perhitungan regresi linier antara kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara diperoleh persamaan $Y = 12,562 + 1,427X_1$, yang menunjukkan bahwa apabila tidak ada peningkatan di variabel kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) maka kinerja akan konstan di 12,562. Setiap terjadi penambahan di variabel kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) sebesar satu satuan maka kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara akan meningkat sebesar 1,427 poin. Perhitungan pengujian hipotesis mendapatkan nilai P (Sig) $0,000 < \alpha = 0,05$, yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) berpengaruh terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara.

Hasil penelitian didapatkan bahwa koordinasi di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara dalam katagori cukup baik. Hasil perhitungan tingkat korelasi antara variabel koordinasi terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara sebesar 0,771, termasuk dalam katagori korelasi tinggi yakni (0,600 – 0,800). Besarnya determinasi (*R Square*) antara koordinasi terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara adalah = 59,4%. Hasil perhitungan regresi linier antara koordinasi terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara diperoleh persamaan $Y = 11,263 + 1,152X_2$, yang menunjukkan bahwa apabila tidak ada peningkatan di variabel koordinasi maka kinerja akan konstan di 11,263. Setiap terjadi penambahan di variabel koordinasi sebesar satu satuan maka kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara akan meningkat sebesar 1,152 poin. Perhitungan pengujian hipotesis mendapatkan nilai P (Sig) $0,000 < \alpha = 0,05$, yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa koordinasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi antara kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara adalah sebesar 0,788 yang menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi. Nilai koefisien determinasi antara kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi terhadap kinerja di peroleh besarnya nilai *R Square* sebesar 62,1%. Hasil perhitungan regresi ganda diperoleh persamaan: $Y = 12,446 + 2,133X_1 + 1,053X_2$, yang berarti bahwa setiap terjadinya penambahan sebesar satu satuan di variabel kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi secara bersama-sama maka variabel kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara akan meningkat sebesar 3,186 poin. Hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa bahwa nilai koefisien regresi kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) (X_1) = 2,133 lebih besar dari koefisien regresi koordinasi (X_2) = 1,053. Artinya kontribusi variabel kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) lebih tinggi atau dominan dibandingkan koordinasi dalam meningkatkan kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara. Selanjutnya Perhitungan uji F hitung memperoleh hasil = 72,492 dan hasil perhitungan ini diperoleh signifikan (Sig) = $0,000 < \alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil dijelaskan bahwa kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara.

Kesimpulan

Secara simultan terdapat pengaruh antara kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara. Hasil hasil perhitungan uji hipotesis simultan antara kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara menunjukkan bahwa P (Sig) = $0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil Perhitungan Regresi linier ganda antara kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi secara bersama-sama terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara diperoleh $Y = 12,057 + 2,133X_1 + 1,053X_2$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap

perubahan satu poin (unit) skor di kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi secara bersama-sama akan memberikan perubahan terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utarasebesar 3,186 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha yang menyatakan “kecakapan kerja sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja di Bagian Protokol Pemerintah Kabupaten Lampung Utara”, diterima.

Daftar Pustaka

- Agus Dharma. 2005. Pokok-pokok Manajemen Personalialia, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Barusman, Andala Rama Putra dan Mihdar, Fauzi. 2014. *The Effect of Job Satisfacation and Organaziotional Justice on Organizational Citizenship Behavior with Organization Commitment as the Moderator*. International Journal of Humanities and Social Science Vol. 4, No:9, pp 118-126
- Barusman, M Yusuf S & Saputra, Muhammad Rizki. 2013. Analisis Pengaruh Pengawasan dan Perencanaan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai PT. Bank Lampung Kantor Cabang Pembantu Sukadana Provinsi Lampung. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol, 4, No; 1.
- Davis, 2006, *The effects of HRM practices and antecedents on organizational commitment among university employees*, International Journal. of Human Resource Management.